

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyebab utama penyakit tidak menular (PTM), termasuk penyakit jantung dan stroke, yang kini menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan, 2015). Hipertensi ditandai dengan tekanan darah sistolik minimal 140 mmHg, tekanan diastolik minimal 90 mmHg, atau keduanya. Peningkatan tekanan darah berkorelasi dengan peningkatan risiko komplikasi (Nurarif & Kusuma, 2015).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Sindrom ini sering terjadi di lingkungan rumah sakit, dengan risiko morbiditas dan mortalitas yang meningkat berkorelasi dengan peningkatan tekanan darah, yang menyebabkan gagal ginjal, gagal jantung, dan stroke. Hipertensi terkadang disebut sebagai pembunuh diam-diam (silent killer) karena tidak adanya gejala pada individu yang terkena (P2PTM Kementerian Kesehatan, 2019).

Pada tahun 2012, WHO memproyeksikan lebih dari 973 juta orang di seluruh dunia menderita hipertensi. Dari 972 juta, 333 juta tinggal di negara-negara kaya, sementara 639 juta sisanya tinggal di negara-negara berkembang. Kementerian Kesehatan (2018) memproyeksikan bahwa hampir 1,5 miliar orang di seluruh dunia akan menderita hipertensi pada tahun 2025. Menurut Survei Kesehatan Dasar 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat dari 25,8% (68,9 juta orang) menjadi 34,1% (90.104.444 orang). Frekuensi tertinggi ada di Kalimantan Selatan (104.444 orang), sedangkan terendah ada di Papua (104.444 orang). Saat ini, lebih dari 13,2% penduduk Sulawesi Utara menderita hipertensi. Hipertensi disebut sebagai pembunuh diam-diam karena tidak adanya gejala, yang terkadang baru terlihat pada awal konsekuensi (Kementerian Kesehatan, 2018).

Hipertensi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan masalah kardiovaskular. Konsekuensi utama hipertensi adalah stroke, penyakit jantung koroner, dan gangguan penglihatan (Kementerian Kesehatan, 2018). Menurut Yufli dkk. (2014) melakukan penelitian mengenai prevalensi hipertensi dan komplikasinya di Jatinangor. Untuk menghindari komplikasi akibat tekanan darah tinggi di perlukan keteraturan dalam meminum obat.

Kepatuhan pada hipertensi sangat penting karena berdampak signifikan terhadap kemampuan pasien untuk mengelola kondisinya secara efektif. Ketidakepatuhan sering muncul dalam penanganan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang (Osterberg & Terrence, 2005). Akibatnya, banyak inisiatif diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi. Gilad dkk. (2011) menyatakan penerapan intervensi sangat penting untuk mengubah sikap terhadap pengobatan hipertensi, kepatuhan makan, kepatuhan pengobatan, dan kepatuhan terhadap aktivitas sehari-hari. Anda dapat berupaya untuk meningkatkan kepatuhan. Penelitian Hadi (2015) menunjukkan edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi. Penelitian Harwandy dan Nurul (2017) di Puskesmas Kasihan 1 Bantul menunjukkan edukasi memengaruhi kepatuhan pengobatan dan regulasi tekanan darah pada penderita hipertensi.

Metode pengajaran efektif yang umum tersedia meliputi metode didaktik dan metode Socrates (Maulana, 2009). Pendekatan yang efektif adalah REA. FGD adalah teknik pengumpulan data dari orang-orang dalam suatu kelompok diskusi, bertujuan memfasilitasi komunikasi, pertukaran ide, berbagi pengalaman, dan keterbukaan dalam mengungkapkan pandangan dan pendapat di antara para anggota. Express memecahkan masalah tersebut (Wong, 2008). Keuntungan menggunakan FGD adalah dapat mengidentifikasi informasi secara rinci mengenai pengetahuan, sikap, dan persepsi individu dalam suatu kelompok mengenai suatu permasalahan (Afiyati, 2008).

Studi Kusdiahsari (2015) menunjukkan penyampaian informasi kesehatan melalui REA memengaruhi kecenderungan remaja untuk mengonsumsi makanan kaya serat. Data awal dari Puskesmas Tahuna Barat menunjukkan 112 kasus hipertensi dari Agustus hingga Oktober 2018, dan diskusi dengan tenaga kesehatan profesional menunjukkan individu ini telah menjalani pelatihan untuk manajemen hipertensi.

WHO melaporkan bahwa sekitar 972 juta orang, termasuk 26,4% dari populasi global, menderita hipertensi. Persentase ini diproyeksikan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025 (Damayanti & S, 2022). Prevalensi hipertensi pada kelompok usia 18 tahun ke atas adalah 34,1%, dengan angka tertinggi di Kalimantan Selatan 44,1% dan terendah di Papua 22,2%. Indonesia diperkirakan memiliki 63.309.620 kasus hipertensi, dengan angka kematian sebesar 427.218 yang disebabkan oleh kondisi tersebut. menurut data dari dinas kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dari tahun 2021 sampai 2024 mengalami peningkatan, pada 2021 kasus hipertensi di DIY sebesar 127.188 orang, pada 2022 kasus hipertensi di DIY sebesar 129.764 orang dan pada 2023 kasus hipertensi di DIY mencapai 143.382 orang, yang merupakan kasus tertinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Berdasarkan hasil stupen, Menurut Dinas Kesehatan Sleman Yogyakarta menjelaskan bahwa pada tahun 2024 di dapatkan jumlah kasus hipertensi pada lansia umur 60- 69 tahun berjumlah 18.412 jiwa dan umur 70 tahun berjumlah 10.512 jiwa sedangkan data dari puskesmas Mlati II menjelaskan bahwa pada tahun 2024 jumlah hipertensi pada lansia berumur 60-69 tahun berjumlah 1.350 dan umur 70 tahun berjumlah 636 jiwa.

Salah satu desa di kecamatan Mlati II. Desa Tlogoadi Terdiri Dari 12 Dusun dan Dusun plaosan merupakan wilayah dengan kasus hipertensi tertinggi (Puskesmas Mlati II Sleman 2024) Dusun Plaosan terdiri dari 8 RT, terdiri dari 437 KK. Stupen penelitian tanggal 19 januari 2025 melakukan wawancara ibu kader posyandu lansia, dari hasil wawancara di dapatkan sebagian besar lansia di dusun plaosan masih kurang pengetahuan tentang hipertensi yaitu belum memahami tentang hipertensi. jarang melakukan pengecekan tekanan darah secara berkala dan juga masih ada yang

tidak patuh dalam minum obat hipertensi. Sebagian Lansia Jarang mengikuti posyandu lansia. Wawancara dengan 5 orang lansia hipertensi di dapatkan informasi bahwa lansia tahu apa tentang hipertensi namun belum tahu tentang cara pengobatan yang baik dan benar dan pentingnya minum obat secara teratur.

Bersadarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia Di Wilayah Puskesmas Mlati II Dusun Plaosan Desa Tlogoadi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia di dusun plaosan desa tlogoadi

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia di dusun plaosan desa Tlogoadi Sleman Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Untuk Mengetahui karakteristik lansia meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan riwayat hipertensi di dusun plaosan desa tlogoadi sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui pengetahuan responden lansia hipertensi di Dusun Plaosan Desa Tlogoadi
- c. Untuk mengetahui kepatuhan pengobatan pada responden lansia hipertensi di Dusun Plaosan Desa Tlogoadi

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi intansi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data mengenai korelasi antara pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk pencegahan primer dan pengurangan komplikasi serta kejadian hipertensi, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap strategi

preventif dalam mengatasi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada populasi lansia.

2. Manfaat untuk Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang prevalensi dan etiologi hipertensi. Masyarakat diharapkan terinformasi dan terdorong mengurangi faktor risiko guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

3. Manfaat bagi peneliti

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi dan menambah data dan bahan penelitian lebih lanjut

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian sebagai sumber pengetahuan yang berharga dan sebagai bahan tinjauan pustaka, khususnya bagi mereka yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan atau penelitian serupa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk lingkup penelitian keperawatan komunitas dan keluarga

2. Responden

Subjek penelitian yakni responden pasien hipertensi di dusun plaosan desa tlogoadi sleman Yogyakarta

3. Tempat

Penelitian dilaksanakan di dusun plaosan desa tlogoadi sleman Yogyakarta

4. Waktu

Penelitian ini pada bulan Desember 2024- Juli 2025 Sedaangkan pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2025.

F. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ni Luh Yanti Ardyanti, Februari 2021	Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Self Management Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II” tepat pada waktunya.	Penelitian memakai rancangan deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional, menggunakan sampel 102 individu dan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas muka.	Hasil nilai $p < 0,001$ menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan hipertensi dan manajemen diri pada pasien di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II. Sebanyak 81 responden (79,4%) dengan pengetahuan hipertensi yang memadai	- Keduanya membahas tentang hubungan pengetahuan hipertensi secara umum - Penelitian sama-sama menggunakan cross sectional, dan metode kuantitatif	Pada penelitian beda tempat penelitian dan responden Pada penelitian ini metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan cross-sectional untuk mengetahui hubungan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia dengan menggunakan kuesioner

			menunjukkan manajemen diri yang efektif, sementara 21 responden (20,6%) dengan pengetahuan hipertensi yang kurang menunjukkan manajemen diri yang buruk.		pengetahuan hipertensi, pada lansia dengan menggunakan kuesoner Morisky Medication Adherence Scale 8 Items (MMAS-8)
Djibu, Erni. 2021	pengaruh Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap	Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi	Sama menggunakan kuesner kepatuhan pengobatan MMAS-8	Pada penelitian sebelumnya berbeda responden dan

	Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ners STIKES Widyagama Husada.	dengan rancangan cross sectional, dengan jumlah responden sebanyak 60 orang yang terdiagnosis hipertensi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.	perawat sebagai pendidik di Puskesmas Dinoyo, Malang, dinilai positif, dengan 34 responden (56,7%), sementara kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di puskesmas yang sama tergolong sedang, dengan 43 responden (71,7%). Penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara peran perawat terhadap kepatuhan pengobatan pasien	dengan metode kuantitatif	tempatt penelitian dan mengunaka uji Mann Whitney. Pada penelitian ini metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan cross-sectional untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia dengan menggunakan kuesoner pengetahuan hipertensi,pada lansia dengan menggunakan
--	---	--	---	----------------------------------	---

			hipertensi, dengan nilai p 0,000.		kuesoner Morisky Medication Adherence Scale 8 Items (MMAS-8)
Ni Komang Vera Vidianti, Desember 2023	Pengaruh edukasi terhadap tingkat kepatuan pasien hipertensi di puskesmas I	Pengambilan sampel secara purposif, dengan 30 orang yang mendapatkan instruksi. Tingkat kepatuhan dinilai menggunakan hitungan pil. Data dievaluasi dengan perangkat lunak komputer.	Terdapat perbedaan signifikan dalam kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah intervensi ($0,025 < 0,05$). disimpulkan penerapan	Metode penelitian kuantitatif dan edukasi kesehatan dan sasaran pada lansia	Pada penelitian sebelumnya melakukan Metode purposive sampling dimana jumlah sampel sebanyak 30 orang diberikan edukasi. Pada penelitian ini metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan cross-sectional untuk mengetahui hubungan antara

					Tingkat edukasi dan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia dengan menggunakan kuesioner pengetahuan hipertensi pada lansia dengan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale 8 Items (MMAS-8)
--	--	--	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia di Desa Tlogoadi, disimpulkan hal-hal berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas lansia berusia 61–65 tahun (44,1%), berjenis kelamin perempuan (52,9%), berpendidikan SMA (35,3%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (36,8%), dan sebagian besar sudah menikah (91,2%).
2. Tingkat pengetahuan responden sebagian besar kategori baik (47,1%), sedangkan tingkat kepatuhan pengobatan hipertensi menunjukkan bahwa 60,3% responden patuh terhadap pengobatan.
3. Tingkat kepatuhan yang baik sangat penting mengontrol tekanan darah, mencegah komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung, serta meningkatkan kualitas hidup lansia penderita hipertensi.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia di Dusun Plaosan Desa Tlogoadi dengan nilai signifikan $p = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi koordinator program lansia Puskesmas Mlati II

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan penyuluhan mengenai hipertensi secara rutin kepada lansia, agar pengetahuan mereka meningkat dan berdampak pada kepatuhan pengobatan.

2. Bagi masyarakat khusus Keluarga atau Pendamping Lansia

Diharapkan memberikan dukungan dan pengawasan dalam pelaksanaan pengobatan lansia di rumah, terutama bagi lansia dengan tingkat kepatuhan rendah

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi, dukungan keluarga, dan akses pelayanan kesehatan untuk melihat faktor lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi, variabel kepatuhan sebaiknya dengan observasi

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, N. A. (2018). Gambaran kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia hipertensi di posbindu sumber sehat desa kangkung mranggen (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah semarang).
- Ardyanti, N. L. Y. (2021). Judul artikel. Nama Jurnal, Volume(Issue), halaman. <https://doi.org/xxxxxx>
- Aulia, R. (2017). Pengendalian Hipertensi. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Andrea, G. Y. (2013). Korelasi derajat hipertensi dengan stadium penyakit ginjal kronik di RSUP dr. Kariadi Semarang periode 2008–2012. Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Afiyati, Y. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Jurnal KeperawatanIndonesia, 1(12) : 5862.
- Agustina, N. W. P. D., Nursasi, A. Y., & Permatasari, H. (2023). Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi. Jurnal Keperawatan Silampari, 6(2), 2049–2059. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5961>
- Anisah et al. (2014). Gambaran Pola Makan pada Penderita Hipertensi. Journal of Health Sciences, 7, 1–18. Retrieved from umdatos@unusa.ac.id
- Bistara, D. N., & Kartini, Y. (2018). Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Dewasa Muda. Jurnal Kesehatan Vokasional, 3(1), 23.
- Chasanah, S. U., & Syarifah, N. (2017). Hubungan Karakteristik Individu Penderita Hipertensi dengan Derajat Hipertensi di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta. Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati, 2(1), 1–9.
- Dinas Kesehatan DIY. (2018). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Djibu, Erni. 2021. Pengaruh Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Dinoyo, Kota Malang.

- Evadewi, PKR & Suarya, LMKS 2013, 'Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi Di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B', *Jurnal Psikologi Udayana*, vol. 1, no. 1, pp. 32–42
- Fitriani. S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harmili, & Huriah, T. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia : a literature riview. *Journal of Ners Community*, 10(01), 115–131.
- Harwandy & Maziyyah, Nurul. (2017). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kepatuhan Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kasihan 1 Bantul. *Eprint Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1(1), 1-7.
- Hermawan, Fajar. 2014. Hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi Prodi Ilmu Keperawatan STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Hidayat, A. A. (2020). *Pengetahuan tentang hipertensi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iswahyuni, S. (2017) 'Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dan Hipertensi Pada Lansia', *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(2), p. 1. doi: 10.26576/profesi.155.
- Indriyani, Bistara, D.N., & Kartini, Y. (2018). Hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dengan tekanan darah pada dewasa muda. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 23–28.
- Kansil, J. F., Katuuk, M. E., & Regar, M. J. (2019). Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode Focus Group Discussion Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tahuna Barat. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24336>
- J.K., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan mengonsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Tompasobaru II, Kecamatan Tompasobaru, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Kemenkes. (2019). *Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular*. 2.

- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf
- Komaling, J. K., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan mengkonsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Tompasobaru II Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan. *ejurnal Keperawatan (e-Kp)*, 1 (1), 1-7.
- LeMone, P., Burke, K. M., Bauldoff, G., & Gubrud, P. (2015). *Medical-Surgical Nursing: Critical Thinking in Patient Care* (6th ed.). Pearson.
- Murni. (2013). *Pengertian Inflasi*. Universitas Widyatama.
- Muazir. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penatalaksanaan hipertensi oleh penderita di wilayah kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi tahun 2018. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(3), 223–232
- Manawan, A.A., Rattu, A.J.M., Punuh, M.I., (2016). Hubungan Antara Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa, vol 5 (1). *Journal of PARMACON Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Muchid Abdul dkk. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta. Departemen Kesehatan. 2014.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nadesul, Handrawan. (2014). *Mencegah Serangan Jantung, Stroke dan Gagal Ginjal*. PT. Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- NHLBI .2015. *National Heart, Lung And Blood Institute : Coronary Heart Disease*.
- Notoatmodjo, 2011. *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause [e-book]*. Jakad Media Publishing: Srimiyati, S.Kep., Ns., M.Kep. https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_KESEHATAN_MENGGUNAKAN_BOOKLET/IM42EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
<file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf>
- Nurarif, A.H., dan Hardhi Kusuma. (2016). Asuhan Keperawatan Praktis. Yogyakarta: Mediacion
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Oliveira-Filho, A. D., Barreto-Filho, J. A., Neves, S. J. F., & Lyra Junior, D. P. De. (2012). Association between the 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) and blood pressure control. Arquivos Brasileiros de Cardiologia, 99(1), 649–58. <https://doi.org/10.1590/S0066-782X2012005000053>
- Osterberg, L., dan Blaschke, T., 2005, Adherence to Medication, The New England Journal of Medicine, 353, 487-97.
- Pratiwi Y, Sugiyanto KC. Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Obat Keras Terhadap Pembelian dan Kepatuhan Pasien Minum Obat Antibiotik Tanpa Resep Dokter di Apotek Kabupaten Kudus. Cendekia Journal of Pharmacy. 2019;3(2):11.
- Putri, M.I, (2012) Hubungan Aktivitas, Jenis Kelamin Dan Pola Diet Dengan Frekuensi Kekambuhan Arthritis Reumatoid di Puskesmas Nuasa Indah Bengkulu, <http://VI.stikesdehasen.ac.id/dowlot.pht?file=memi%zoika%20puti,%20S.kep.docx>. diakses tanggal 16 september 2016
- Rahayu, R. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Penyusunan Laporan Keuangan SKPD di Kota Jambi*. JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja), 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.22437/jaku.v3i1.4849>
- Susilo, Y, Wulandari, A. 2011. Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Andi Publiser Yogyakarta
- Suwarso, W, 2010, Analisis faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Pasien Penderita Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD H. Adam Malik, Universitas Sumatera Utara, Medan

- Tarigan et al . (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9–17.
- Tb, P., Di, P., & Puskesmas, W. (2023). *Strategi Pis-Pk Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat*. 12(1), 20–28.
- Vidianti, N. K. V., Suryaningsih, N. P. A., & Satrya Dewi, D. A. P. (2024). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Timur. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(12), 3672–3680. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i12.12998>
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- World Health Organization. World Health Statistics. (2012).
- Wulandari, S. (2020). *Pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam pengobatan*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Yuliana. (2019). *Hubungan usia dengan perilaku kesehatan remaja di SMA Negeri 1 Yogyakarta* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Gadjah Mada.